

Ukuran Utama Secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		31-Mar-26	31-Dec-25	30-Sep-25	30-Jun-25	31-Mar-25
Modal yang Tersedia (Nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET 1)	12,474,807	12,339,837	11,645,039	11,156,824	11,425,433
2	Modal Inti (Tier 1)	12,474,807	12,339,837	11,645,039	11,156,824	11,425,433
3	Total Modal	13,037,458	12,924,882	12,255,945	11,739,570	12,014,936
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	49,726,395	51,220,924	52,970,150	50,726,287	51,260,361
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET 1 (%)	25.09%	24.09%	21.98%	21.99%	22.29%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.09%	24.09%	21.98%	21.99%	22.29%
7	Rasio Total Modal (%)	26.22%	25.23%	23.44%	23.14%	23.44%
Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	16.45%	15.46%	13.37%	13.26%	13.56%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	100,672,765	105,745,711	106,391,852	101,674,535	102,306,439
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.39%	11.67%	10.95%	11.55%	11.17%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.39%	11.67%	10.95%	11.55%	11.17%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	12.39%	11.67%	10.95%	11.55%	11.17%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	26,235,796	29,729,981	32,415,072	25,849,570	19,620,267
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	14,043,118	14,023,860	17,773,727	17,494,836	12,786,818
17	LCR (%)	186.82%	212.00%	182.38%	147.76%	153.44%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	70,254,924	73,162,923	80,469,555	75,952,280	73,693,982
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	58,467,690	60,042,746	58,857,107	58,060,753	58,585,581
20	NSFR (%)	120.16%	121.85%	136.72%	130.82%	125.79%

Analisa Kualitatif

Total Modal Bank Jatim pada posisi Maret 2026 (T) adalah sebesar Rp 13.04 Triliun, mengalami peningkatan sebesar 0.87% dari posisi Desember 2025 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada faktor penambah Modal Inti yaitu pada komponen cadangan modal tambahan lainnya dalam hal ini yaitu pada komponen Laba tahun-tahun lalu, apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya (Desember 2025) komponen Laba tahun-tahun lalu mengalami peningkatan sebesar 100% dengan nilai sebesar Rp. 1.55 Triliun, secara keseluruhan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan dari posisi Desember 2025 sebesar 25,23% menjadi sebesar 26,22% pada posisi Maret 2026 hal ini disebabkan salah satu diantaranya oleh adanya peningkatan pada total modal yang sedangkan pada total aset tertimbang menurut risiko terjadi penurunan, sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Maret 2026 (T) adalah sebesar 12.39%, rasio tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,72% dari posisi Desember 2025 (T-1). Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pada modal inti dibandingkan penurunan komponen total eksposur sehingga mengakibatkan rasio yang terbentuk lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Total eksposur mengalami penurunan salah satu penyebabnya dikarenakan adanya penurunan pada Total Eksposur SFT dalam laporan posisi keuangan sebesar 44.45% atau senilai Rp 4.864.563 juta. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Maret 2026 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar >3 %.

Rasio LCR periode Maret 2026 sebesar 120,16% mengalami penurunan sebesar 25.17% dari periode sebelumnya Desember 2025 sebesar 212%. Hal tersebut disebabkan karena adanya penurunan rata-rata HQLA (11.75%) sedangkan pada rata-rata Net Cash Outflow terjadi peningkatan (0,14%). Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) pada periode Maret 2026 mengalami penurunan sebesar 26.24 T yang disebabkan dari penurunan HQLA Level 1 yakni komponen Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebagai underlying transaksi Repo. Selain itu, penurunan juga terjadi pada HQLA Level 2 atas maturity dari portfolio Surat Berharga tersebut. Selain itu, Rasio NSFR pada periode Maret 2026 sebesar 120.16% juga mengalami penurunan sebesar 1,69% dari periode sebelumnya Desember 2025 sebesar 121.85% dikarenakan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) mengalami penurunan lebih besar dibandingkan penurunan pada total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih kecil dibandingkan dengan rasio pada periode sebelumnya. Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) mengalami penurunan sebesar 3,97% dibandingkan periode Desember 2025, adanya penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan pada modal dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, usaha mikro dan usaha kecil, korporasi serta liabilitas dan ekuitas lainnya. Disisi lain, pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) apabila dibandingkan dengan periode Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 2.62%. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan total HQLA, simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional dan pinjaman pada kategori Lancar dan DPK dalam hal ini Kredit/Pembiayaan.

Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit (Individu)

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	103,980,526
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	15,093
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(3,322,854)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	100,672,765
	Analisis Kualitatif	Analisa (Optional)

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (Individu)

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	97,902,227	97,909,813
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,912,854)	(2,744,370)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(410,000)	(410,000)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	94,579,373	94,755,443
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	6,078,300	10,942,863
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	6,078,300	10,942,863
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	150,928	474,055
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(135,836)	(426,650)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA	15,092	47,405
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	12,474,807	12,339,837
24	Total Eksposur	100,672,765	105,745,711
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	12.39	11.67
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	12.39	11.67
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	-	-

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (Individu)

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	100,672,765	105,745,712
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	12.39	11.67
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	-	-

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

No.	Komponen (Bahasa Indonesia)	TRIWULAN I 2026		TRIWULAN IV 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah Data Poin Yang Digunakan Dalam Perhitungan LCR		3 Bulan		3 Bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		26,235,796		29,729,981
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	39,543,474	2,311,096		2,364,449
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	32,865,038	1,643,252		1,685,768
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	6,678,436	667,844		678,681
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	23,928,087	11,052,934		11,042,143
	a. Simpanan operasional	12,475,925	3,016,686		4,266,781
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	11,452,162	8,036,248		6,775,362
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :				2,067,133
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	583,575	305,688		271,220
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	161,248	161,248		163,759
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	4,286,510	16,968		32,154
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	3,035,000	3,035,000		1,600,000
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		16,882,934		15,473,725
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	2,706,610	-		0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	3,750,087	2,839,816		1,449,865
10	Arus kas masuk lainnya				-
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	6,456,697	2,839,816		1,449,865
12	TOTAL HQLA		26,235,796		29,729,981
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		14,043,118		14,023,860
14	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		186.82%		212.00%

ANALISIS PERHITUNGAN

LCR Bank Individual Triwulanan Maret 2026 sebesar 186.82%, terjadi penurunan sebesar 25.17% dari sebelumnya sebesar 212% di posisi LCR Triwulanan Desember 2025. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Rata-rata Total HQLA sebesar 11.75% lebih besar dibandingkan dengan peningkatan rata-rata Total arus kas keluar bersih sebesar 0.14% (qtq).

LAPORAN PERHITUNGAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	13,741,878	-	-	-	13,741,878	13,658,917	-	-	-	13,658,917	
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,741,878	-	-	-	13,741,878	13,658,917	-	-	-	13,658,917	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33,807,040	8,951,938	397,089	36,465	40,520,176	35,287,165	8,762,749	342,522	56,255	41,715,033	1.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	32,865,038	-	-	-	31,221,786	33,906,389	128,033	77,309	20,680	32,426,825	2.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	942,002	8,951,938	397,089	36,465	9,298,390	1,380,776	8,634,715	265,213	35,575	9,288,208	2.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	210,193,478,187	20,420,704	26,004	1,994,881	13,221,472	17,479,387	18,857,327	31,492	1,994,800	14,852,963	3.1
8 Simpanan operasional	12,475,925	-	-	-	6,237,963	17,479,387	-	-	-	8,739,693	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	210,181,002,262	20,420,704	26,004	1,994,881	6,983,509	-	18,857,327	31,492	1,994,800	6,113,269	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling beraantung	-	3,274,525	-	-	-	-	3,518,805	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	3,162,265	2,109	2,770,343	2,771,398	-	3,177,730	-	2,936,010	2,936,010	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	3,162,265	2,109	2,770,343	2,771,398	-	3,177,730	-	2,936,010	2,936,010	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					70,254,924					73,162,923	7
	modal	n perorangan & usa	pendanaan korporasi	liabilitas	70,254,924						
	82,961	(6,427,868)	(1,631,491)	(164,613)							

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					810,873					812,928	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	570,462	-	-	-	285,231	645,360	-	-	-	322,680	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	814	9,170,739	5,227,907	54,777,220	52,125,560	-	15,010,118	4,512,299	56,132,010	53,985,977	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2,706,610	-	-	270,661	-	7,335,786	-	-	733,579	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	814	1,589,201	15,571	40,804	287,092	-	1,145,812	22,351	48,094	231,141	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,589,659	5,036,435	54,144,639	50,335,990	-	4,772,288	4,198,425	54,625,600	50,917,117	3.1.4.2
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	901	8,893	6,231	-	526	-	-	263	3.1.5
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.6
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	426	1,332	796,528	518,622	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,285,269	175,000	582,885	1,225,587	-	1,755,280	290,192	661,789	1,585,256	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling beraantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	-	175,004	4,967,620	5,246,026	13,086	77,163	148,135	4,682,578	4,920,963	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	103,402	175,004	4,967,620	5,246,026	13,086	77,163	148,135	4,682,578	4,920,963	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	152,556	199	12
33 Total RSF					58,467,690					60,047,746	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					120.16%					121.85%	14